

**PENGOPTIMALAN BISNIS DI BIDANG F&B
MELALUI PROGRAM WIRAUSAHA MERDEKA
(MBKM)**

**Elva Damayanti ; Sitti Retno Faridatussalam, S.E., M.M
Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan
Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Abstrak

Perkembangan Industri bisnis makanan dan minuman di Indonesia merupakan sektor yang terus mengalami peningkatan di setiap tahun nya. Sektor makanan dan minuman patut untuk tumbuh berkembang karena populasi dan daya beli yang tinggi. Perkembangan sektor industri bisnis selaras dengan akselerasi teknologi informasi dan bisnis saat ini di masa depan sangat cepat, disruptif, penuh persaingan dan berbagai perubahan berkelanjutan sehingga dapat berdaya saing. Berkaca dari hal itu pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, menyusun dan merancang sebuah program pelatihan Wirausaha Merdeka Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2022. Dalam konteks ini, dapat mengembangkan industri bisnis melalui program Wirausaha Merdeka. Perkembangan industri bisnis dapat diterapkan dengan bidang F&B yaitu menerbitkan produk baru sehingga dapat meningkatkan industri bisnis makanan dan minuman. Pengoptimalan bisnis melalui program wirausaha ini dilakukan dengan menerbitkan produk baru yaitu Sandwich Buah dan Daging yang dikemas sedemikian rupa untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas yang berkualitas. Tujuan dilakukannya kegiatan ini adalah mendorong minat, bakat serta membantu mahasiswa dalam menghasilkan lapangan pekerjaan dan meningkatkan sektor bisnis yang akan dikembangkan. Program ini berjalan selama empat bulan yang meliputi berbagai rangkaian kegiatan mulai dari workshop wirausaha, kegiatan magang UKM untuk membantu akselerasi mahasiswa dalam belajar mengenai berjalannya sebuah bisnis, kegiatan *pitching* dan pembuatan *prototype* atau produk inovasi dari mahasiswa dan yang terakhir adalah kegiatan pemasaran dari masing-masing produk mahasiswa. Adapun hasil kegiatan ini sangat sesuai dengan yang diharapkan yaitu pada kegiatan yang dilaksanakan dapat membantu Wirausaha Mahasiswa yang secara aktif melalui bantuan pendanaan dan Dosen Pembimbing lapangan guna membantu peningkatan jiwa wirausaha Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Kata kunci: industri bisnis; F&B; sandwich buah; wirausaha merdeka

Abstract

The development of the food and beverage business industry in Indonesia is a sector that continues to increase every year. The food and beverage sector deserves to grow because of its population and high purchasing power. The development of information technology acceleration and business today in the future is very fast, disruptive, full of competition and various sustainable changes so that it can be competitive. Reflecting on this, the government through the Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia, compiled and designed an Independent Entrepreneurship training program at the University of Muhammadiyah Surakarta in 2022. In this context, it can develop the business industry through the Independent Entrepreneurship program. The development of the business industry can be applied

with the F&B field, namely issuing new products so as to improve the food and beverage business industry. Business optimization through this entrepreneurial program is carried out by publishing new products, namely Fruit and Meat Sandwiches which are packaged in such a way as to improve quality and quality quantity. The purpose of this activity is to encourage interests, talents and help students generate jobs and improve the business sector to be developed. This program runs for four months which includes a series of activities ranging from entrepreneurial workshops, UKM internships to help accelerate students in learning about running a business, pitching activities and making prototypes or innovative products from students and the last is marketing activities of each student product. The results of this activity are very much in line with what is expected, namely that the activities carried out can help Student Entrepreneurs who are actively through funding assistance and field Supervisors to help improve the entrepreneurial spirit of University of Muhammadiyah Surakarta Students.

Keywords: business industry; F&B; fruit sandwiches; independent entrepreneur

1. PENDAHULUAN

Perkembangan akselerasi teknologi informasi dan bisnis saat ini di masa depan yang sangat cepat, disruptif, penuh persaingan, dan berbagai perubahan berkelanjutan menuntut disiapkannya sumber daya manusia yang benar-benar berkualitas dan berdaya saing tinggi. Dalam konteks pendidikan tinggi, kompetensi mahasiswa harus disiapkan lebih komprehensif dan multi disiplin dalam upaya menyiapkan lulusan menghadapi perubahan tren, sosial, budaya, inovasi, dunia kerja, dan kemajuan teknologi. Salah satu cara untuk mempertahankan atau meningkatkan kualitas pengalaman serta kinerja para lulusan baru perguruan tinggi dengan melakukan serangkaian perbaikan agar selalu meningkatkan kualitas tersebut sehingga generasi muda dapat tumbuh dan unggul dalam persaingan terutama pada sektor kewirausahaan, di kalangan generasi muda menjadi sumber penerapan tenaga kerja untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, mahasiswa sebagai bagian penting dari generasi penerus diharapkan mampu meningkatkan jiwa kewirausahaan untuk kemajuan pertumbuhan ekonomi. Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) khususnya Wirausaha Merdeka (WMK) diharapkan menjadi jawaban untuk mewujudkan pembelajaran di Perguruan Tinggi yang fleksibel dan berkualitas sehingga tercipta kultur belajar yang baru, menarik, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa sehingga mampu meningkatkan kompetensi lulusan Perguruan Tinggi.

Industri F&B adalah salah satu sektor penting di Indonesia. Industri ini

terus melakukan inovasi untuk beradaptasi dengan perkembangan zaman. Segala hal yang terkait dengan pembuatan bahan makanan, pengemasan, distribusi, dan penyajian makanan dan minuman merupakan bagian dari industri makanan dan minuman. Industri F&B singkatan dari *food and beverage* merupakan sektor bisnis yang bergerak di bidang makanan dan minuman. Industri ini mencakup berbagai jenis usaha, mulai dari restoran, kafe, warung makan, hingga produsen makanan dan minuman. Terciptanya produk baru atau menu baru pun menjadi salah satu aset untuk mengembangkan F&B berupa Sandwich dengan berbagai olahan isian didalamnya, bukan hanya melalui produk baru melainkan dapat mengembangkan segala hal baik dari proses pembuatan yang dilakukan dengan *open kitchen* maupun dari segi pengemasan. Melalui program Wirausaha Merdeka dapat menjadi penguat metode pengembangan kewirausahaan maupun meningkatkan pengalaman berwirausaha.

2. METODE

Metode merupakan rangkaian awal yang dilakukan penyelenggara kegiatan dari kemendikbud untuk menentukan perguruan tinggi mana saja yang akan menjadi tuan rumah program wirausaha merdeka, kemudian dilakukan pendaftaran dan seleksi untuk menjaring mahasiswa yang benar benar berminat dan belajar dalam program wirausaha merdeka ini. Dalam pelaksanaannya program MBKM-Kewirausaha merdeka Universitas Muhammadiyah Surakarta memberikan model tahap pelaksanaan diantaranya merupakan tahap rekrutmen peserta yang disesuaikan dengan persyaratan calon peserta wirausaha merdeka dan perumusan tujuan dan bahan pembelajaran magang dengan mitra kerjasama dari wirausaha merdeka melalui UKM atau UMKM sektor industri F&B. Pada kegiatan ini mahasiswa belajar dan mendapatkan pengetahuan mengenai berjalannya suatu bisnis, skill, serta keterampilan yang dapat disesuaikan oleh mahasiswa itu sendiri dan juga pada kegiatan magang ini untuk membangun sikap dan mental berwirausaha dalam bidang yang mereka perankan serta meningkatkan wawasannya dalam mengelola usaha. Metode terakhir, Tahap evaluasi penilaian dan tindak lanjut. Tahap evaluasi penilaian ini merupakan evaluasi penilaian dari kegiatan magang selama proses kegiatan belajar berlangsung. Tahap ini digunakan untuk mengukur seberapa besar peserta magang wirausaha merdeka menyerap materi, keterampilan dan dapat menerapkannya nantinya. Serta Tahap tindak lanjut

ini merupakan tahap dimana peserta menyelesaikan tugas dari pembimbing atau pendamping yang mana peserta magang dapat menguasai skill atau keterampilan dengan luaran produk yang merdeka rancang sehingga dapat dikembangkan sebagai bekal rancangan wirausaha merdeka nantinya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan wirausaha merdeka Universitas Muhammadiyah Surakarta melibatkan sebanyak 1050 peserta mahasiswa dari 68 perguruan tinggi di seluruh Indonesia serta 89 dosen pendamping untuk memantau perkembangan dan menyelesaikan kegiatan magang di 130 UKM di Jawa Tengah, Yogyakarta, dan Bali.

Kegiatan wirausaha merdeka UMS meliputi 4 tahapan yaitu 100 jam dalam 1 Bulan workshop atau kepelatihan pemberian materi, 70 jam dalam 1 Bulan pelatihan magang di UKM, 70 jam pembuatan produk dan 40 jam pemasaran produk. Dengan mengikuti program wirausaha merdeka peserta diharapkan memiliki motivasi dan jiwa wirausaha yang meningkat. Strategi pelatihan dan pembelajaran membutuhkan metode dan ruang agar lulusannya mandiri dalam berwirausaha. Kegiatan magang merupakan salah satu instrumen untuk memperkuat motivasi mahasiswa yang masih lemah dalam berwirausaha. Model pelatihan yang digunakan yaitu *learning by doing*.

3.1 Workshop Wirausaha Merdeka

Workshop Wirausaha Merdeka merupakan kegiatan pembekalan bagi mahasiswa yang minat dalam berwirausaha untuk mengembangkan ide ataupun gagasan mengenai usaha yang akan dimulai lebih awal dan adanya bimbingan serta pemberian motivasi oleh narasumber (pengusaha) yang berisi cara-cara agar menjadi wirausahawan yang baik. Pada workshop ini diisi oleh pemateri-pemateri yang sudah ahli dan kompeten diantaranya Edwin Indarto, Agung Purnomo, Warsono Nurhadi, Andi Kusuma Brata, Arnold Meka dan masih banyak lagi materi yang dibawakan dengan gaya unik, santai dan sangat pas untuk membangun dan menginspirasi mahasiswa dalam berwirausaha. Materi meliputi ide, peluang, networking, strategi, kepemimpinan, team work, perencanaan, pemasaran dan lain sebagainya.



Gambar 1. Kegiatan Workshop Wirausaha Merdeka

3.2 Magang UMKM

Program magang ini merupakan bagian dari rangkaian kegiatan Wirausaha Merdeka. Kegiatan ini dilaksanakan dengan bekerjasama antara mitra Bento Kopi cabang UMS dengan pihak Wirausaha Merdeka. Dalam kegiatan magang ini, mahasiswa akan belajar tentang proses bisnis, pengelolaan usaha, pengelolaan sumber daya di tempat magang. Selain itu melalui kegiatan magang ini di harapkan mahasiswa dapat mengenali masalah, tantangan dan peluang usaha di bidang mereka magang.



Gambar 2. Kegiatan Magang UMKM

3.3 Akselerasi *Startup*

Kegiatan yang berisi pengarahan ataupun pembekalan singkat mengenai pemanfaatan media sosial sebagai alat bantu penjualan yang dilaksanakan secara praktis, dengan tujuan agar informasi mengenai promosi produk dan lain lainnya dapat secara langsung beredar luas.



Gambar 3. Akselerasi Start Up

3.4 Proposal *Pitching*

Dalam kegiatan Proposal dan Pitching mahasiswa dapat menuangkan inovasi, gagasan maupun ide yang mereka inginkan untuk dikembangkan. Adanya pengembangan F&B dengan memberikan produk ataupun menu baru yang dapat dikembangkan. Melihat adanya peluang bisnis dengan menawarkan kualitas produk yang baik dan menyehatkan, penampilan produk yang menarik dengan kemasan yang unik sehingga memudahkan konsumen dalam pengambilan produk, rasa yang enak dengan pemilihan bahan baku yang berkualitas tanpa bahan pengawet dengan harga yang terjangkau maka adanya inovasi produk yaitu Sandwich. Sandwich sendiri adalah makanan dari berbagai jenis roti, diiris berupa belahan tipis, diisi dengan bermacam isian serta disajikan sebagai camilan atau makanan bagi mereka yang memiliki sedikit waktu untuk makan. Produk ini menghadirkan sajian roti dengan cita rasa manis, asin yang pas dan isian yang pas sehingga siapa pun yang

memakannya akan merasa kenyang. Tujuan yang akan dicapai dalam produk ini adalah berhasil mengembangkan usaha sandwich dengan skala usaha yang lebih besar lagi sehingga bisa membantu membuka lapangan pekerjaan dan bermanfaat bagi masyarakat.



Gambar 4. Kegiatan Proposal dan *Pitching*

3.5 Expo

Adapun kegiatan expo yang merupakan rangkaian kegiatan akhir program wirausaha merdeka, kegiatan ini dilakukan untuk melakukan pemasaran produk inovasi yang telah dibuat oleh mahasiswa, hasil dari expo tersebut yaitu mendapatkan ilmu mengenai bagaimana cara mengelola usaha yang benar, cara membuat suatu produk yang dapat bersaing di dunia pemasaran serta merasakan naik turunnya pendapatan dan paham mengenai tantangan dalam usaha terutama pada produk “Sandwich”



Gambar 5. Kegiatan Expo sebagai Rangkaian Akhir Program

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Mengikuti serangkaian kegiatan WMK mendapatkan banyak pengetahuan dan wawasan yang dapat berguna untuk menjadi wirausahawan yang sukses. Selain itu dari Magang saya mendapatkan ilmu cara mengelola usaha dan cara membuat suatu produk yang dapat bersaing di dunia pemasaran. Kemudian pada presentasi *Prototype* dapat melatih *public speaking* saat mempresentasikan produk kepada dosen pendamping lapangan dan dari pihak Wirausaha Merdeka. Terakhir di Expo saya dapat melatih *public speaking* juga bagaimana mempromosikan hasil produksi kelompok kita serta mengetahui cara manajemen usaha yang baik dan benar. Dengan adanya program ini minat mahasiswa terhadap wirausaha akan meningkat. Hal ini dapat dilihat dengan meningkatnya jiwa wirausaha, produktivitas, serta kreativitas mahasiswa dalam berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Arbiyah, N., Nurwianti, F., & Oriza, D. (2008). Hubungan Bersyukur dengan *Subjective Well Being* pada Penduduk Miskin. *Jurnal Psikologi Sosial*, 14(1), 11-24.
- Light, M. A., & Light, I. H. (2008). The geographic expansion of Mexican immigration in the United States and its implications for local law enforcement. *Law Enforcement Executive Forum Journal*, 8(1), 73-82.
- Herbst-Damm, K. L., & Kulik, J. A. (2005). Volunteer support, marital status, and the survival times of terminally ill patients. *Health Psychology*, 24(1), 225-229. <http://dx.doi.org/10.1037/0278-6133.24.2.225>
- Agustini, D.H & E.A. Yudiati. (2002). Keterkaitan Keberhasilan Usaha dengan Jiwa Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Pada Pedagang Eceran Berskala Kecil di Semarang. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis (Dian Ekonomi)* Volume VIII, No. 3 Desember 2002, Hal 357-374.
- Hasanah, L.L. (2015). *Pengembangan Wirausaha Muda Ekonomi Kreatif Berbasis Budaya di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: UGM.
- Anna Noor Andriana, F. (2020). Pengembangan Jiwa Enterpreneur dalam Meningkatkan Jumlah Wirausaha Muda. *Jurnal Pelayanan Kepada Masyarakat*, Volume 2.